

MANUAL BOOK

JELITA POSYANDU

“JEJAMA LIHAT TATANAN POSYANDU”



MANUAL HANDBOOK JELITA POSYANDU

JEJAMA LIHAT
TATANAN POSYANDU

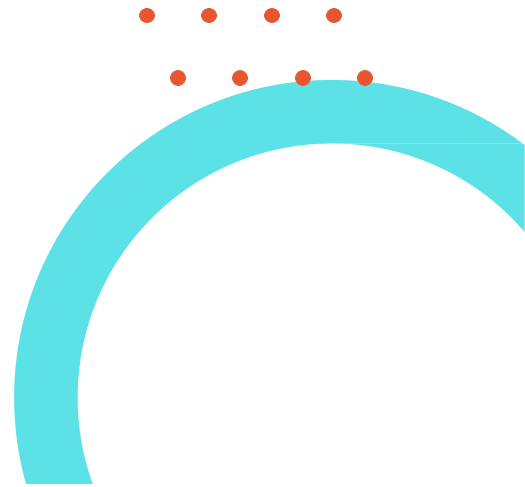


TABLE OF CONTENT

- ❶ Kata Pengantar
- ❷ Latar Belakang
- ❸ Tujuan
- ❹ Manfaat
- ❺ Rincian Kegiatan
- ❻ Sasaran Kegiatan
- ❼ Jadwal Kegiatan
- ❽ Implementasi
- ❾ Evaluasi
- ❿ Kontak Person

JELITA POSYANDU

Posyandu merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Seiring dengan Transformasi Layanan Primer, Posyandu tidak lagi hanya melayani ibu hamil, bayi, dan balita, tetapi juga memberikan pelayanan kesehatan bagi seluruh siklus hidup melalui Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP).

Dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai kendala, seperti belum meratanya pemahaman kader mengenai Posyandu ILP, belum seragamnya alur pelayanan, serta administrasi, pencatatan, dan monitoring yang belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan kualitas pelayanan Posyandu belum merata.

Sebagai upaya mendukung transformasi tersebut, UPT Puskesmas Kebon Jahe menghadirkan inovasi **JELITA POSYANDU** (Jejama Lihat Tatanan Posyandu), yaitu kegiatan pembinaan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi melalui kunjungan langsung ke Posyandu menggunakan instrumen penilaian yang terstandar. Inovasi ini bertujuan meningkatkan kapasitas kader, menstandarkan pelayanan Posyandu ILP, serta mendorong perbaikan berkelanjutan sehingga seluruh Posyandu mampu memberikan pelayanan yang berkualitas, terintegrasi, dan sesuai dengan standar Transformasi Layanan Primer.

Puskesmas Kebon Jahe



Jelita Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang berperan strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada pelaksanaannya, posyandu tatanan lama umumnya masih berfokus pada pelayanan ibu hamil, bayi dan balita. Sementara itu, transformasi layanan kesehatan primer menuntut posyandu mampu memberikan pelayanan kesehatan siklus hidup mulai dari bayi, balita, remaja, usia produktif hingga lansia.

Dalam implementasinya, masih terdapat hambatan seperti belum meratanya pemahaman kader tentang Posyandu ILP, belum adanya standar alur pelayanan yang seragam, administrasi dan pencatatan yang belum tertib, serta monitoring evaluasi yang belum berjalan optimal.

Sebagai respon terhadap kebutuhan transformasi tersebut, Puskesmas menghadirkan inovasi JELITA POSYANDU (Jejama Lihat Tatanan Posyandu) sebagai sistem pembinaan, evaluasi, dan pendampingan yang terstruktur untuk mempercepat perubahan posyandu tatanan lama menuju Posyandu ILP.

TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mendorong transformasi pelayanan kesehatan posyandu dari tatanan lama menuju Posyandu ILP melalui inovasi JELITA POSYANDU.

2. Tujuan Khusus

- 1) Menilai kesiapan posyandu dalam penerapan Posyandu ILP.
- 2) Menstandarkan tatanan pelayanan posyandu sesuai konsep ILP.
- 3) Meningkatkan kapasitas kader dalam pelayanan kesehatan siklus hidup.
- 4) Meningkatkan keteraturan administrasi, pencatatan, dan pelaporan posyandu.
- 5) Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam mendukung posyandu ILP.
- 6) Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui posyandu.

MANFAAT

BAGI MASYARAKAT

- 1) Mendapatkan pelayanan kesehatan lebih lengkap dan terintegrasi.
- 2) Mempermudah akses layanan kesehatan bagi semua kelompok usia.
- 3) Meningkatkan deteksi dini risiko kesehatan seperti stunting, anemia, PTM, dan masalah kesehatan lansia.
- 4) Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pola hidup sehat.

BAGI KADER POSYANDU

- ◆
- 1) Meningkatkan kompetensi kader dalam pelayanan posyandu ILP.
- 2) Memudahkan kader memahami standar alur pelayanan yang benar.
- 3) Menambah semangat kader karena adanya pendampingan dan evaluasi rutin.

BAGI PUSKESMAS

- ◆
- 1) Memudahkan pembinaan posyandu berbasis data dan evaluasi.
- 2) Menjadi alat monitoring perkembangan posyandu menuju ILP.
- 3) Meningkatkan kualitas laporan UKM dan program prioritas Puskesmas.

BAGI PEMERINTAH

- ◆
- ◆
- ◆
- 1) Mendukung program pembangunan kesehatan di desa/kelurahan.
- 2) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam UKBM.



RINCIAN KEGIATAN

- 1) Sosialisasi JELITA POSYANDU dan Posyandu ILP.
- 2) Penyusunan instrumen penilaian/checklist ILP.
- 3) Pelaksanaan Jejama (kunjungan lapangan).
- 4) Penilaian dan skoring tatanan posyandu.
- 5) Pembinaan dan pendampingan kader.
- 6) Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 7) Monitoring dan evaluasi berkala.
- 8) Pelaporan hasil kegiatan.

SASARAN KEGIATAN

1. Sasaran langsung:

- Seluruh Posyandu di wilayah kerja Puskesmas.
- Kader Posyandu.
- Petugas pembina wilayah.
- PKK Desa/Kelurahan.

2. Sasaran tidak langsung:

- Ibu hamil dan ibu menyusui.
- Bayi dan balita.
- Remaja.
- Usia produktif.
- Lansia.
- Masyarakat umum.

JADWAL KEGIATAN

[illegible]

IMPLEMENTASI

- 1) Pembentukan tim pelaksana.
- 2) Pelaksanaan Jejama sesuai jadwal posyandu.
- 3) Penilaian tatanan posyandu menggunakan checklist.
- 4) Pembinaan dan pendampingan kader posyandu.
- 5) Pelaksanaan tindak lanjut perbaikan.
- 6) Pelaporan dan dokumentasi kegiatan secara berkala.



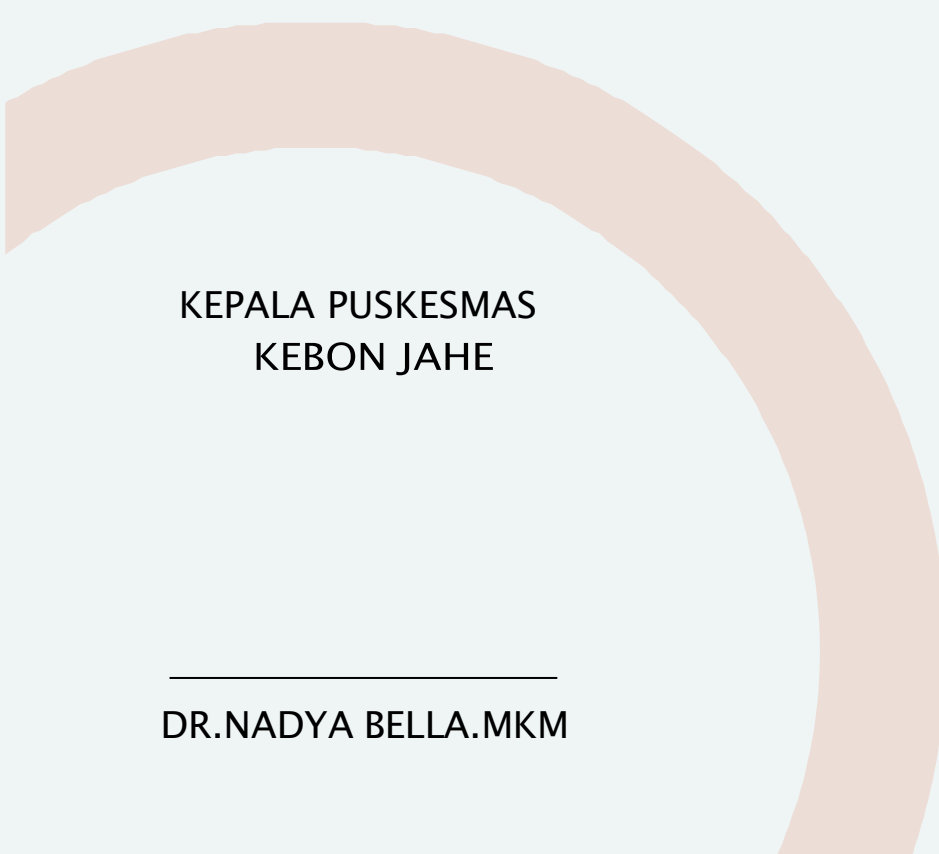
EVALUASI

Evaluasi inovasi dilakukan melalui evaluasi proses, output, dan outcome.

Indikator keberhasilan:

- Minimal 90% posyandu berada pada status transisi menuju ILP.
- Minimal 60% posyandu sudah menjalankan standar pelayanan ILP.
- Administrasi posyandu tertib dan lengkap.
- Peningkatan kunjungan masyarakat seluruh siklus hidup.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pembinaan lanjutan dan pelaporan kepada lintas sektor.



KEPALA PUSKESMAS
KEBON JAHE

DR.NADYA BELLA.MKM

PJ, inovasi

Ditha Devina Zakaria,SKM



KONTAK JELITA PERSON POSYANDU

10



INSTAGRAM

PUSKESMASKEBONJAHE



TIKTOK

PUSKES_KEBONJAHE



PJ. JELITA POSYANDU

082179166546